

5 Mahasiswa Unsika Lolos Seleksi Beasiswa IISMA 2021

Belajar di Universitas Luar Negeri selama Satu Semester

KARAWANG - Lima mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika) berhasil mencatatkan prestasi lolos dalam program IISMA (Indonesian International Student Mobility Awards) 2021. Mereka berhak mengenyam pembelajaran di universitas luar negeri selama satu semester.

Kelima mahasiswa tersebut yaitu Muhammad Patria Nebukadnezar (Palacky University Olomouc, Olomouc, Republik Ceko), Difa Prestiwi (University of York, York, Inggris), Boy Rigara (Middle East Technical University, Ankara, Turki), Annisa Anastasya (Middle East Technical University, Ankara, Turki), dan Silvia Salsabila (Middle East Technical University, Ankara, Turki). Masing-masing telah memilih mata kuliah di perguruan tinggi tujuan dan sedang mempersiapkan banyak hal terkait keberangkatan serta persiapan tinggal nanti.

IISMA 2021 adalah salah satu program unggulan dari delapan Program Kampus Merdeka yang digagas oleh Kemendikbud Ristek dan didanai oleh LPDP. Sebuah skema beasiswa Pemerintah Indonesia untuk mendanai pelajar Indonesia dalam program mobilitas di universitas ternama luar negeri. program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa di Indonesia untuk belajar secara mobilitas di luar negeri dan merasakan pengalaman pendidikan internasional.

Seleksi dilakukan mahasiswa secara online dan bertahap dengan memerlukan beberapa persyaratan seperti sertifikat hasil tes Bahasa Inggris dari lembaga yang menyediakan tes TOEFL, IELTS, dan DET (Duolingo English Test). Tahapan pertama adalah mahasiswa melakukan pendaftaran dengan mengupload berkas-berkas yang dipersyaratkan, lalu kedua melakukan interview secara online di mana setelah pengumuman kelulusan hanya seribu mahasiswa yang lolos seleksi dari dua ribu lebih mahasiswa yang mendaftar.

Mendikbud Ristek, Nadiem Makarim dalam pelepasan mahasiswa IISMA 2021, Senin (9/8), mengucapkan selamat kepada 970 mahasiswa dari 98 perguruan tinggi di Indonesia yang telah lolos seleksi program IISMA. Untuk tahun 2021/2022, mereka akan melakukan pertukaran mahasiswa di 59 perguruan tinggi kelas dunia di 28 negara.

"Sungguh luar biasa. Ini bukti bahwa meskipun kita sedang hidup di masa yang penuh keterbatasan,



ISTIMEWA

LOLOS BEASISWA: 5 Mahasiswa Unsika lolos seleksi beasiswa IISMA 2021. Mereka berhak mengenyam pembelajaran di universitas luar negeri selama satu semester.

sesungguhnya kesempatan itu masih ada," ujar Nadiem.

Mendikbud Ristek berharap, para mahasiswa dapat belajar tanpa merasakan batasan-batasan tertentu. Yang mana program ini dapat membantu para mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar mobilitas secara internasional dan memperajari bagaimana budaya-budaya pendidikan di dunia dalam satu semester. IISMA juga diharap dapat membangun kepercayaan diri dan membangun jejaring global.

Mahasiswa Unsika, Boy Rigara mengaku sangat bersyukur. Pasalnya, belajar di luar merupakan salah satu impian yang kini menjadi kenyataan. "Saya berharap bisa mempelajari banyak hal selama enam bulan di negara yang saya tuju seperti budaya, pendidikan, dan pengalaman internasional yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Semua perjuangan saya selama seleksi berminggu-minggu sangat terbayar. Terima kasih kepada keluarga, teman-teman, dan para dosen saya, Pak Fardiah Lubis dan lain-lain yang telah mendukung dan membantu saya dalam seleksi sampai persiapan sekarang ini," ucapnya.

Hal yang sama diungkapkan Patria Nebukadnezar. Ia mengaku senang sekali bisa lolos menjadi salah satu penerima beasiswa IISMA. "Jujur dari kemaren ikut program Kampus Mengajar gak lolos. Kecewa. Tapi alhamdulillah mungkin jalannya dapet beasiswa ini. Harapannya dengan mengikuti program ini bisa menambah wawasan dan pengalaman saya bagaimana sih rasanya belajar di luar negeri," katanya.

Mahasiswa lainnya, Difa Prestiwi menyampaikan kegembiraannya. "Tentunya sangat senang, bangga, dan bersyukur bisa mendapatkan 'tempat' yang diperebutkan oleh sekian ribu mahasiswa Indonesia. Tentunya program IISMA ini adalah program yang baru dan inovatif, serta bisa mengembangkan softskill para mahasiswa yang berkesempatan mendapatkannya. Harapan saya adalah untuk dapat mendorong para mahasiswa lain untuk meraih kesempatan yang tersedia dan mampu mereka capai. Salah satunya program pertukaran pelajar seperti IISMA, karena kita dapat mengembangkan diri kita diluar zona nyaman, menambah pengetahuan, dan relasi," ujarnya.

Rasa syukur juga disampaikan Annisa Anastasya. "Alhamdulillah senang sekali rasanya, sangat terkejut dan terharu karena sangat tidak menyangka bisa lolos. Saya harap bisa menjadi peserta yang kompeten dan IISMA bisa menjadi sebuah wadah para pencari beasiswa bagi generasi berikutnya," serunya.

Tak jauh berbeda dari keempat rekannya, Silvia Salsabila mengungkapkan kegembiraannya. "Pastinya alhamdulillah bersyukur sekali, haru, bangga dan bahagia juga, semua perasaan senang jadi satu bisa mendapatkan beasiswa IISMA ini. Harapannya semoga program IISMA ini terus berlanjut sehingga akan semakin banyak mahasiswa-mahasiswa yang mendapat kesempatan merasakan atmosfer belajar di luar negeri," harapnya. (rls/wyd/ayi)